



Prototype Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa Palasari Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang Berbasis Website

Dony Waluya Firdaus
Universitas Komputer Indonesia
Email: dony.waluya.firdaus@email.unikom.ac.id

Keywords:

Prototype; Information Management System; Website; and Village

Abstract

The information management is a bridge for the Government of the village in order to bring transparency and the use of the budget that has already absorbed. The prototype system management information the potential of rural palasari the district ujungjaya sumedang district based on the website using the primary and secondary stages in prototype is on the need, the process of design, building prototypes, evaluation and improvement.

Kata Kunci:

Prototype; Sistem Informasi Manajemen; Website; dan Desa

Abstrak

Sistem informasi manajemen merupakan jembatan bagi Pemerintah Desa dalam rangka mewujudkan transparansi dan penggunaan anggaran yang sudah diserap. Prototype sistem informasi manajemen potensi desa palasari kecamatan ujungjaya kabupaten sumedang berbasis website menggunakan data primer dan sekunder, tahapan dalam prototype yaitu dengan mengumpulkan kebutuhan, proses design, membangun prototype, evaluasi dan perbaikan.

Pendahuluan

Transformasi informasi memiliki peranan penting dalam suatu organisasi, ekonomi dari zamam ke zaman terus berubah dari ekonomi berbasis industri ke ekonomi berbasis teknologi informasi, yang menyebabkan harus adanya peran yang aktif dari manajemen untuk meningkatkan kinerja secara efisien dan efektif yang juga mempunyai peranana yang penting yaitu menajemen sumber daya manusia. Teknologi dan sistem informasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghasilkan laporan yang valid dan berkualitas, sistem informasi juga harus mendorong terintegrasinya diberbagai level manajemen dalam penggunaan sistem informasi. [6]

Sistem informasi desa berbasis website merupakan salah satu media untuk sistem informasi, dengan diintegrasikannya website dan internet maka informasi dalam website dapat diakses oleh siapapun yang mengakses internet. Pemanfaatan teknologi internet dapat dirasakan oleh banyak bidang. [1]

Penerapan sistem informasi dalam suatu organisasi terdapat tiga sasaran. Sasaran pertama adalah dapat memperbaiki efisiensi kerja sehingga dapat meningkatkan mekanisme kerja. Sasaran kedua adalah dapat meningkatkan keefektifan pekerja dan manajemen dalam memberikan informasi valid untuk pengambilan keputusan. Sasaran ketiga adalah dapat miningkatkan potensi dan kopetitif organisasi desa. [4]

Dalam membentuk sistem terdapat beberapa bentuk, yaitu : tujuan, masukan, proses, keluaran, batas, mekanisme pengendalian dan umpan balik serta lingkungan. Berikut penjelasan mengenai elemen-elemen yang membentuk sebuah system. Pertama adalah tujuan, setiap sistem memiliki tujuan (Goal), entah hanya satu atau mungkin banyak. Tujuan inilah yang menjadi pemotivasi yang mengarahkan sistem. Masukan dapat berupa fisik maupun non fisik. Ketiga adalah proses yang merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan

menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai. Keempat adalah keluaran (output) yang merupakan hasil dari pemrosesan. Kelima adalah batas sistem yang terdiri dari batas sistem lingkungan internal dan batas sistem lingkungan eksternal, batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, atau kemampuan sistem. [5]

Tujuan dalam penelitian ini adalah melakukan Prototype Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa Palasari Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang Berbasis Website yang dapat membantu informasi terkait dengan Desa Palasari Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- A. Maysrakat Desa
Masyarakat desa dapat mempromosikan potensi yang ada didesa baik yang terkait dengan wisata, cagar budaya maupun pemandangan alam disekitar desa.
- B. Pemerintah Desa
Meningkatkan mengembangkan potensi desa dengan menggunakan web yang diharapkan adanya daya tarik tersendiri terhadap desa tersebut dan juga dengan menggunakan web pemerintah desa dapat memberikan informasi secara tranparansi dan informas dapat dipercaya yang bersumber dari desa tersebut.

Landasan Teori

1. Prototype

Purnomo mengutip dari Ogedebe, bahwa prototyping merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari sistem. Dengan metode prototyping ini akan dihasilkan prototype sistem sebagai perantara pengembang dan pengguna agar dapat berinteraksi dalam proses kegiatan pengembangan sistem informasi. Agar proses pembuatan prototype ini berhasil dengan baik adalah dengan mendefinisikan aturan-aturan pada tahap awal, yaitu pengembang dan pengguna harus satu pemahaman bahwa prototype dibangun untuk mendefinisikan kebutuhan awal. Prototype akan dihilangkan atau ditambahkan pada bagiannya sehingga sesuai dengan perencanaan dan analisis yang dilakukan oleh pengembang sampai dengan ujicoba dilakukan secara simultan seiring dengan proses pengembangan. Ada 4 metodologi prototyping yang paling utama [2] yaitu:

1. Illustrative, menghasilkan contoh laporan dan tampilan layar.
2. Simulated, mensimulasikan beberapa alur kerja sistem tetapi tidak menggunakan data real.
3. Functional, mensimulasikan beberapa alur sistem yang sebenarnya dan menggunakan data real.
4. Evolutionary, menghasilkan model yang menjadi bagian dari operasional sistem.

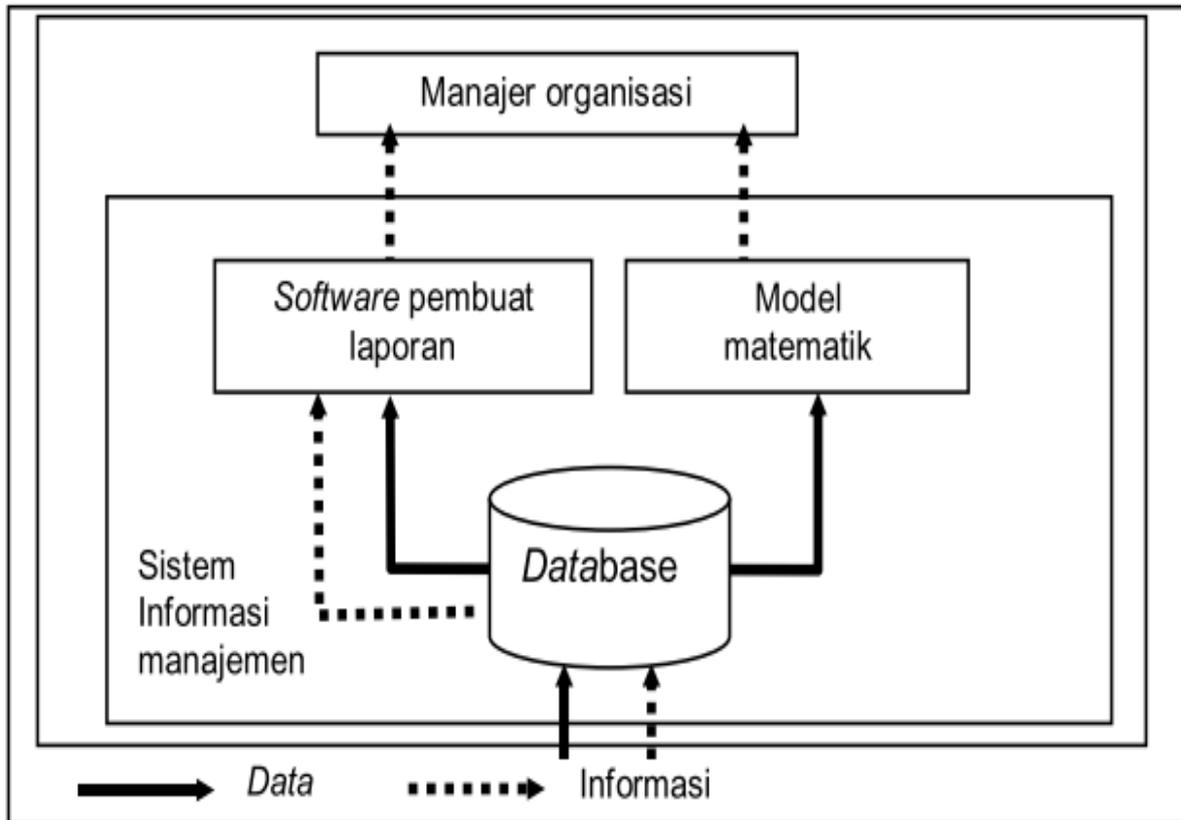
Prototyping dimulai dengan pengumpulan kebutuhan, melibatkan pengembang dan pengguna sistem untuk menentukan tujuan, fungsi dan kebutuhan operasional sistem. Langkah-langkah dalam prototyping adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Kebutuhan.
2. Proses desain yang cepat.
3. Membangun prototipe.
4. Evaluasi dan perbaikan.

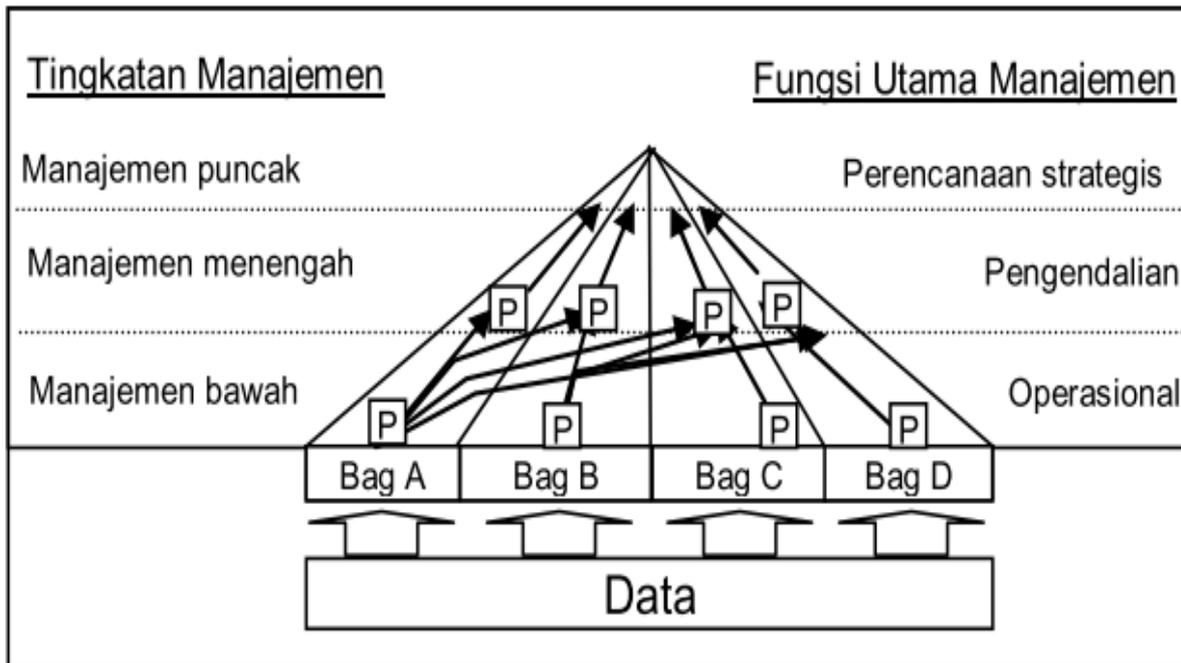
2. Sistem Informasi Manajemen

Dalam melaksanakan fungsinya, manajemen sebagai penggerak dan pengendali suatu organisasi sangat tergantung kepada informasi yang diterimanya. Keputusan yang harus diambil saat melaksanakan fungsinya akan sangat beresiko seandainya mana- jemen tersebut tidak mendapatkan informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Informasi

yang diberikan kepada manajemen tersebut disebut sebagai informasi manajemen sedangkan sistem informasi yang menghasilkan informasi manajemen tersebut disebut sebagai sistem informasi manajemen yang merupakan kumpulan dari sub-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan saat melaksanakan fungsinya sesuai dengan gambar 2.1 dan gambar 2.2. [6]



Gambar 2.1 Sistem Informasi Manajemen Sebagai Sistem Pembuat Laporan [6]



Gambar 2.2 Model arus data pada berbagai tingkatan dan fungsi utama manajemen [6]

3. Pemerintah Desa

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. [7]

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. [7]

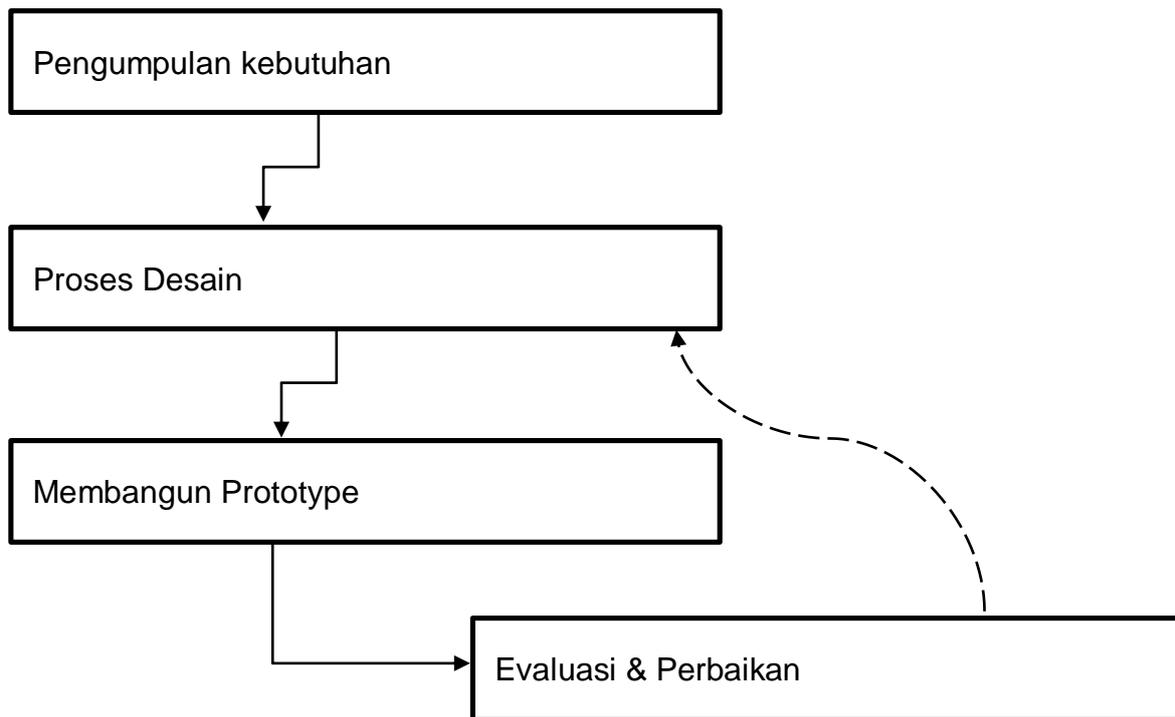
4. Website

Untuk mempermudah komunikasi dalam suatu desa antara aparat desa dengan warga dibutuhkan suatu media komunikasi, yaitu Website. Adanya website akan mempermudah aparat desa dalam mempresentasikan hasil kinerja ataupun produk – produk yang ada dalam desa tersebut. [3]

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan prototyping. Mengumpulkan kebutuhan melibatkan pertemuan antara pengembang dan pelanggan untuk menentukan keseluruhan tujuan dibuatnya perangkat lunak; mengidentifikasi kebutuhan berupa garis besar kebutuhan dasar dari sistem yang akan dibuat. Desain berfokus pada representasi dari aspek perangkat lunak dari sudut pengguna; ini mencakup input, proses dan format output. Desain cepat mengarah ke pembangunan prototipe, prototipe dievaluasi oleh pengguna dan bagian analisis desain dan digunakan untuk menyesuaikan kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan. prototipe diatur untuk memenuhi kebutuhan pengguna, dan pada saat itu pula pengembang memahami secara lebih jelas dan detil apa yang perlu dilakukannya. Setelah keempat langkah

prototyping dijalankan, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan atau perancangan produk yang sesungguhnya. [2]



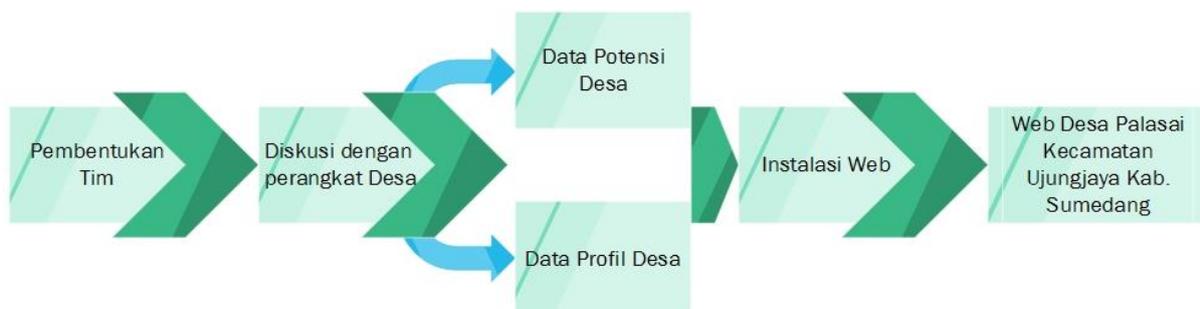
Gambat 3.1 Langkah – langkah Prototyping [2]

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pegumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer langsung dari sumbernya. Data primer tersebut meliputi berbagai informasi tentang potensi Desa Palasari Kecamatan Ujungjaya Kabupaten Sumedang. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari penelitian, tinjauan pustaka, dan peraturan yang takait dengan desa. Baik data primer dan data sekunder di perkuat dengan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan survey dan wawancara.

Hasil Dan Pembahasan

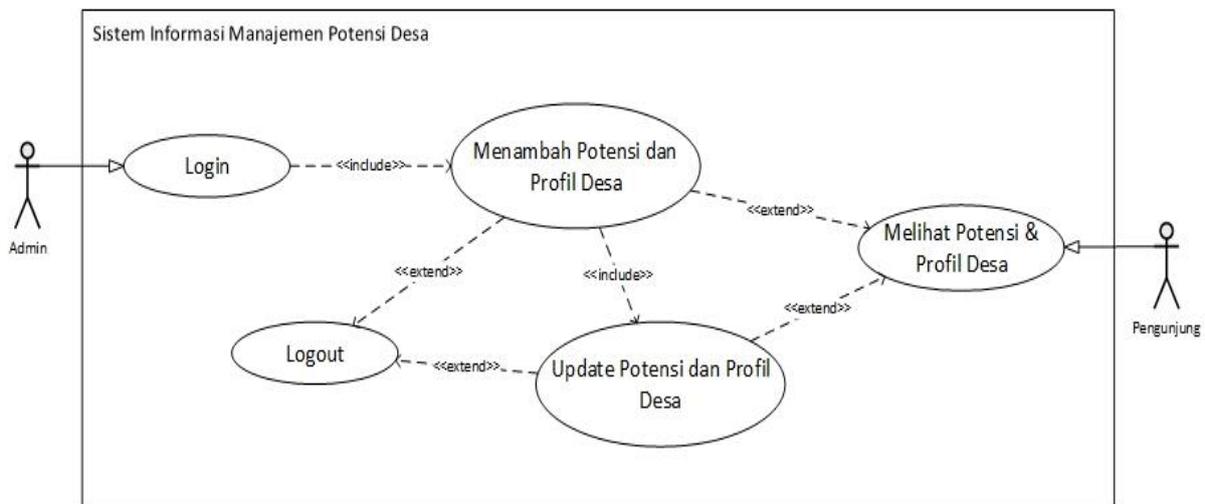
Tahap pembangunan sistem informasi manajemen web potensi desa seperti pada gambar 4.1



Gambat 4.1 Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa

Use Case Potensi Desa

Perancangan user case potensi desa, pada Gambar 4.1 Use Case Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa, dimana admin login kedalam sistem informasi manajemen potensi desa berbasis web, kemudian mengecek kontek yang ada. Admin menambah potensi, profil, kegiatan desa dan akfitas desa untuk di publish dan update dalam menu berita atau menu kegiatan desa kemudian melihat hasil publish dan update. Pengunjung melihat semua informasi yang sudah di publish dan update oleh admin.



Gambar 4.2 Use Case Sistem Informasi Manajemen Potensi Desa

Penutup

Penutup berisi mengenai simpulan yang menjawab tujuan penulis naskah, pengembangan keilmuan, kebermanfaatannya bagi publikasi di jurnal dan kemungkinan penerapan atau pengembangan penelitian. Tuliskan juga saran untuk penelitian selanjutnya. Ukuran huruf 12pt, normal, margin lurus dengan spasi atas dan bawah 6pt.

Daftar Pustaka

- [1] Fadilah, I. N. and Sofian, E. (2017) 'Prototype Sistem Informasi Data Kependudukan dan Potensi Desa Berbasis Website', I-STATEMENT, 3(2).
- [2] Purnomo, D. (2017) 'Model Prototyping Pada Pengembangan Sistem Informasi', JIMP - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan, 2(2), pp. 54–61.
- [3] Rozi, F. and Listiawan, T. (2017) 'Pengembangan Website dan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Tulungagung', JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika), 02, pp. 107–112.
- [4] Setiaji, P. and Setiawan, A. (2016) 'PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DANA DESA DI KABUPATEN KUDUS', SIMETRIS, 7(1), pp. 415–420.

- [5] Sumarlin, T. and Zainudin, A. (2014) ‘VISUALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB DI KANTOR DESA PRINGSARI KABUPATEN SEMARANG’, in Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST), pp. 357–364.
- [6] Susanto, A. (2017) Sistem Informasi Manajemen, Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu. Pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- [7] UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA (2014). Indonesia.